

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Dengan kata lain, kami mengumpulkan data yang diperlukan melalui penelitian lapangan observasi, pencatatan observasi, dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Tujuan dari investigasi jenis ini adalah untuk mengungkap fakta mengenai praktik profesional pembayaran zakat kepada pegawai negeri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data ditangkap dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mempelajari fenomena-fenomena di suatu daerah sasaran, menyelidiki keadaan benda-benda alam, dan menggeneralisasi hasilnya.¹

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengilustrasikan fenomena-fenomena yang ada seperti fenomena alam dan ergonomi. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif deskriptif ini merupakan suatu proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif terutama berupa perkataan dan kalimat orang serta perilaku yang diamati. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk mencatat fakta dan karakteristik suatu kelompok atau wilayah tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat.²

Tujuan peneliti menerapkan jenis dan metode penelitian ini adalah akan melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh hasil data yang valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati pengetahuan dan kesadaran pegawai negeri sipil dalam membayar zakat secara profesional di desa Hadipolo Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), 15.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi sasaran peneliti adalah beberapa pegawai negeri sipil di Desa Hadipolo Jekulo Kabupaten Kudus. Tujuan peneliti memilih lokasi ini adalah untuk memperoleh informasi dan penjelasan yang jelas dan lengkap serta memudahkan akses peneliti terhadap informasi yang akurat dan terpercaya mengenai pembayaran zakat, khususnya pembayaran zakat profesi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat ijin untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Suatu topik penelitian merupakan hal yang penting dan harus diatur serta ditentukan sejak awal sebelum penelitian dapat dimulai. Dengan mengetahui topik penelitian maka peneliti dapat mengetahui siapa dan data serta informasi apa yang akan dikumpulkan untuk digunakan dalam penelitian. Subyek penelitian ini adalah masyarakat muslim yang membayar zakat kepada para profesional di desa Hadipolo Quds. Investigasi menasar aparat desa Kudu di Hadiporo.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer dikumpulkan di lapangan melalui wawancara langsung dengan narasumber. Ketika anda menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian, sumber datanya disebut hasil wawancara.

Apabila pengumpulan data terjadi melalui observasi, maka data yang diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak, atau proses. Peneliti mengumpulkan data primer berupa wawancara dengan pegawai negeri sipil di desa Hadipolo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen-

dokumen yang mungkin digunakan untuk mendukung penelitian ini. Dalam hal ini literatur dan buku-buku lain digunakan untuk mendukung pertanyaan pokok yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya mengenai pemahaman dan kesadaran pembayaran zakat profesional di desa Hadipolo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan hasil dari data yang dikumpulkan. Jika langkah pengumpulan data tidak dilakukan maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan.

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Metode observasi melibatkan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan memperoleh data yang diperlukan. Peneliti menggunakan teknik observasi karena dapat mengamati langsung di lapangan tempat penelitian dilakukan. Teknik observasi digunakan untuk mempelajari hal-hal yang dapat diamati langsung oleh peneliti, seperti perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam. Oleh karena itu, dalam melakukan observasi, peneliti melakukan observasi secara langsung. Oleh karena itu, teknik ini digunakan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.³

2. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana narasumber bertemu secara tatap muka untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab lisan, serta memperoleh data yang akurat tergantung pada isi pembahasan. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Ini adalah jenis wawancara mendalam yang lebih terbuka dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data yang akurat dan valid dari sumbernya.

³ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 148.

Dalam wawancara ini, peneliti bertanya kepada pekerja di desa Hadipolo Kudus tentang pemahaman dan persepsi mereka terhadap pembayaran Zakat profesi.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dibuat dengan menggunakan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Hal ini memastikan bahwa Anda memiliki data yang valid dan lengkap, bukan sekadar ide. Metode ini mengambil data yang sudah ada pada record dokumen. Dalam penelitian sosial, ciri-ciri data yang terdokumentasi biasanya digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap terhadap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa gambar, foto, atau teks..

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Tujuan triangulasi tidak hanya untuk menemukan kebenaran tentang berbagai fenomena, namun juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan serta mengedepankan keefektifan proses dan hasil yang diinginkan.⁴

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh penafsiran seluruh data secara akurat dan terpercaya. Berbagai metode dapat digunakan dengan menggunakan sumber dan metode yang berbeda. Triangulasi dalam pengujian reliabilitas adalah penelaahan data dari sumber yang berbeda, metode yang berbeda, dan titik waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi.⁵

⁴ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pengambilan data dari sumber yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama.⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik tunggal yaitu wawancara untuk menguji data, namun menggunakan sumber yang berbeda untuk memeriksa apakah data tersebut konsisten.

Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber untuk menyelidiki data dari berbagai sumber, terutama tingkat pengetahuan dan kesadaran petugas mengenai profesionalisme pembayaran zakat di desa Hadipolo Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitiannya untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi keandalan data. Oleh karena itu, keandalan data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, atau metode verifikasi lainnya pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Artinya, analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan pola hubungan tertentu.⁷ Mengutip konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman, Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai, sehingga terjadi kejenuhan data.⁸ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah :

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 110.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari tahap analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, data mana yang akan diekstraksi (dipisahkan), dan membuat model ringkasan bagian atau perkembangan cerita tertentu sesuai pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menyaring, memfokuskan, memilih, menghilangkan, dan mengumpulkan atau mengorganisasikan data menjadi satu cerita dimana suatu kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.⁹

Reduksi data berarti merangkum, memilih unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, dan menemukan tema dari pola. Dengan cara ini, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan mempelajarinya jika diperlukan. Penelitian ini fokus pada tingkat pengetahuan dan kesadaran pegawai negeri sipil mengenai pembayaran zakat secara profesional di desa Hadipolo Kudus.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti mereduksi data, hal selanjutnya yang dilakukannya adalah menampilkan data. Tampilan data dilakukan untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian. Bentuk penyajian datanya berupa uraian atau cerita singkat.¹⁰ Bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan keajaiban atau peristiwa masa lalu.¹¹ Data penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil observasi tingkat pengetahuan dan kesadaran PNS mengenai pembayaran zakat profesi.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dari validasi data. Kesimpulan ini

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017)

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017)

bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung oleh bukti-bukti substansial di lapangan.¹² Berdasarkan verifikasi data tersebut, peneliti akan menarik kesimpulan akhir tentang hasil penelitian.

Oleh karena itu, analisis data kualitatif melibatkan sintesis data dengan merangkum, menyajikan, dan meninjaunya dengan cara yang lebih mudah untuk dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain.



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 345.